

PENGARUH SUKU BUNGA DEPOSITO
Universitas Teuku Umar

Robi Jaya Putra

**PENGARUH SUKU BUNGA DEPOSITO, INFLASI DAN PENDAPATAN PER
KAPITA TERHADAP SIMPANAN DEPOSITO PADA BANK UMUM
KONVENSIONAL DI PROVINSI ACEH**

Robi Jaya Putra¹

Budianto²

Yasrizal³

Leli Putri Ansari⁴

^{1,2,3,4} Universitas Teuku Umar - Meulaboh

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh suku bunga deposito, inflasi dan pendapatan per kapita terhadap simpanan deposito pada bank umum konvensional di Provinsi Aceh pada tahun 1997-2016. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder dan *time series* yang diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk uji signifikansi pengaruh suku bunga deposito, inflasi dan pendapatan per kapita secara parsial dan simultan dengan simpanan deposito pada bank umum konvensional di Provinsi Aceh. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa: (a) secara parsial suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito pada bank umum konvensional di Provinsi Aceh, (b) secara parsial inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito pada bank umum konvensional di Provinsi Aceh, (c) secara parsial pendapatan per kapita berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito pada bank umum konvensional di Provinsi Aceh, (d) suku bunga, inflasi dan pendapatan per kapita secara simultan berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito pada bank umum konvensional di Provinsi Aceh.

Kata kunci: suku bunga, deposito, inflasi, pendapatan per kapita.

Abstract: The research is meant to test the influence of interest rate of deposit, and per capita income to the deposits at conventional commercial bank in 1997-2016. The research applies quantitative method. The data has been done by using secondary data and time series which retrieved from the publication share of Statistical Center Of Aceh Province. Multiple linear regression analysis has been done by using significance test of the influence of interest rate of deposit, inflation and per capita income partiality and simultaneously to the deposits at conventional commercial bank of Aceh Province. The result of the research gives prove that, (a) partiality interest rate of deposits does not have any influence significant to the deposits at conventional commercial bank of Aceh Province, (b) partiality inflation does not have any influence significant to the deposits at conventional commercial bank of Aceh Province, (c) partiality per capita income have significant influence to the deposits at conventional commercial bank of Aceh Province, (d) simultaneously interest rate of deposits, inflation and per capita income are have significant influence significant to the deposits at conventional commercial bank of Aceh Province.

Keywords: interest rate, deposit, inflation, per capita income.

PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian global pada umumnya dan suatu negara pada khususnya. Ini dibuktikan dengan adanya krisis ekonomi global, diakibatkan oleh krisis perbankan internasional yang terjadi di New York, peristiwa ini dikenal dengan istilah "Panic Of 1907". Di Indonesia sendiri pernah terjadi krisis moneter, peristiwa ini terjadi pada tahun 1998 yang membuat perekonomian Indonesia menjadi terpuruk.

Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan pemerintah, swasta dan perorangan menyimpan dana. Menurut UU Negara Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Oleh sebab itu, sangat penting untuk menjaga kestabilan bank umum agar tetap dapat menjalankan fungsinya dengan baik di setiap daerah yang ada di Indonesia.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi deposito berjangka di Indonesia, salah satu diantaranya adalah pendapatan masyarakat atau pendapatan per kapita. Pendapatan per kapita merupakan pendapatan rata-rata penduduk suatu Negara, dengan variabel yang digunakan untuk menghitung pendapatan per kapita adalah pendapatan nasional dan jumlah penduduk. Faktor penting lainnya adalah tingkat suku bunga, dimana menurut teori klasik semakin tinggi tingkat suku bunga, maka semakin tinggi pula keinginan masyarakat untuk menabung. Artinya, pada tingkat bunga yang lebih tinggi masyarakat akan lebih terdorong untuk mengorbankan atau mengurangi pengeluaran untuk konsumsi guna menambah tabungan. Suku bunga sendiri menurut Jan Vilben (2009, h. 26) adalah harga dari meminjam uang untuk menggunakan daya belinya, dan biasanya dalam bentuk persen.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi simpanan deposito yaitu inflasi. Inflasi diartikan sebagai suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga-harga secara tajam (*absolute*) yang berlangsung secara terus-menerus dalam jangka waktu yang cukup lama yang diikuti dengan semakin merosotnya nilai riil (intrinsik) mata uang suatu negara. Besarnya inflasi yang terjadi di Indonesia memang melenceng jauh dari proyeksi ekonom, namun secara bulanan inflasi Indonesia masih sesuai harapan, yakni di bawah satu persen.

Adanya inflasi ini menunjukkan bahwa jumlah uang beredar di masyarakat semakin bertambah sehingga perlu adanya kebijakan dari pemerintah. Salah satunya adalah dengan menaikkan tingkat suku bunga tabungan agar masyarakat tertarik untuk menabung. Sehingga jumlah uang beredar di masyarakat semakin menurun, dan selanjutnya tingkat inflasi menjadi menurun.

Provinsi Aceh merupakan daerah yang pernah mengalami peristiwa gempa dan tsunami pada akhir Desember 2004, yang menyebabkan banyak kehancuran infrastruktur, termasuk keadaan keuangan daerah juga menjadi lemah disebabkan ketidakmampuan masyarakat membayarkan kredit di perbankan. Salah satu yang dibutuhkan untuk membangun kembali keadaan perekonomian Provinsi Aceh yaitu dengan menggeliatkan pembangunan.

Meningkatnya kebutuhan terhadap sumber-sumber pembiayaan di Provinsi Aceh khususnya dalam bentuk deposito berjangka sangat berkaitan dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan, tingkat inflasi dan pendapatan yang diperoleh masyarakat. Tingkat suku bunga pada dasarnya merupakan refleksi kekuatan permintaan dan penawaran dana. Semakin tinggi suku bunga deposito yang ditetapkan hal ini akan mendorong pemilik dana untuk menyimpan atau

menginvestasikan dananya dalam bentuk deposito. Sedangkan untuk inflasi merupakan kenaikan harga-harga barang yang terjadi secara terus menerus, yang dapat mendorong pemilik dana untuk berpikir kembali dalam membelanjakan uang yang ada padanya, semakin tingginya angka inflasi di Provinsi Aceh akan menaikkan minat pemilik dana untuk menyimpan atau menabung dananya dalam bentuk tabungan ataupun deposito.

Pendapatan masyarakat juga akan memberikan andil yang cukup besar bagi jumlah simpanan deposito pada bank umum di Provinsi Aceh, semakin besar pendapatan yang didapatkan masyarakat maka akan meningkatkan minat menabung masyarakat setelah membelanjakan uangnya untuk keperluan konsumtif. Menabung akan menjadi alternatif bagi masyarakat untuk menginvestasikan dananya demi keperluan di masa yang akan datang.

Tabel 1 berikut merupakan data suku bunga (*BI Rate*), inflasi dan pendapatan per kapita di Provinsi Aceh tahun 2012-2016.

Tabel 1
Suku Bunga Deposito, Inflasi dan Pendapatan Per Kapita
Provinsi Aceh Tahun 2012-2016

Tahun	Suku Bunga Deposito (%)	Inflasi (%)	Pendapatan per kapita per tahun (rupiah)	Pendapatan per kapita per bulan (rupiah)
2012	5,58	0,22	19.998.000	1.666.500
2013	7,92	7,31	20.412.000	1.701.000
2014	8,58	8,09	20.819.000	1.734.917
2015	7,6	1,43	21.309.000	1.775.750
2016	6,46	4,17	21.920.212	1.826.684

Sumber: BPS Provinsi Aceh (Mei 2018)

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2012 tingkat suku bunga (*BI Rate*) sebesar 5,58 persen, inflasi 0,22 persen dan pendapatan per kapita Provinsi Aceh sebesar Rp 19.998.000. Kemudian pada tahun 2013 pendapatan per kapita Provinsi Aceh mengalami peningkatan menjadi Rp 20.412.000 yang kemudian menyebabkan naiknya angka inflasi yaitu sebesar 7,31 persen.

Oleh karena tingkat inflasi yang tinggi maka Bank Indonesia menaikkan tingkat suku bunga di tahun 2013 menjadi 7,50 persen untuk mengendalikan angka inflasi yang tinggi tersebut. Pada tahun 2014 pendapatan per kapita Provinsi Aceh kembali naik menjadi Rp 20.819.000, kenaikan pendapatan ini masih menyebabkan terjadinya inflasi yang tinggi di Provinsi Aceh yaitu sebesar 8,09 persen. Tetapi kebijakan Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga di tahun 2013 ternyata belum berhasil menurunkan angka inflasi di tahun 2014 dan Bank Indonesia kembali menaikkan suku bunga di tahun 2014 menjadi 8,58 persen untuk menurunkan angka inflasi.

Tahun 2015 angka inflasi turun drastis menjadi 1,43 persen, turunnya angka inflasi ini akibat dari berhasilnya kebijakan yang diterapkan Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga di tahun sebelumnya. Kemudian di tahun 2015 Bank Indonesia menurunkan suku bunga menjadi 7,6 persen, kebijakan menurunkan suku bunga ini akibat dari sudah menurunnya angka inflasi di tahun 2015 ini. Pendapatan per kapita Provinsi Aceh pada tahun 2015 kembali naik menjadi Rp 21.309.000, kenaikan ini diakibatkan karena semakin tingginya kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat. Kemudian pada tahun 2016 pendapatan per kapita Provinsi Aceh naik kembali menjadi Rp 21.920.212, akibat

dari naiknya pendapatan tersebut maka inflasi di Provinsi Aceh kembali naik menjadi 4,17 persen. Naiknya angka inflasi ini juga akibat dari diturunkannya tingkat suku bunga oleh Bank Indonesia menjadi 6,46 persen di tahun 2016.

Keadaan simpanan deposito di Provinsi Aceh pada umumnya sudah cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa sudah efektifnya kebijakan-kebijakan yang diterapkan pemerintah daerah ataupun Bank Indonesia Cabang Provinsi Aceh selaku penjaga kestabilan moneter. Pada Tabel 2 merupakan data simpanan deposito pada bank umum di Provinsi Aceh dari tahun 2012-2016.

Tabel 2
Jumlah Simpanan Deposito Pada Bank Umum Konvensional
Provinsi Aceh Tahun 2012-2016

Tahun	Simpanan Deposito
2012	42.562.390.000
2013	43.598.260.000
2014	63.169.200.000
2015	77.768.530.000
2016	80.852.200.000

Sumber: BPS Provinsi Aceh (Mei 2018)

Kenaikan simpanan deposito pada bank umum konvensional di Provinsi Aceh tersebut pada umumnya disebabkan semakin meningkatnya pendapatan per kapita seperti ditunjukkan pada Tabel 1 sebelumnya. Pendapatan per kapita Provinsi Aceh mengalami kenaikan dari tahun 2012 hingga 2016. Meningkatnya simpanan deposito juga diakibatkan tingginya angka inflasi di Provinsi Aceh. Inflasi sempat berada di angka 8,09 persen di tahun 2014. Hal ini menyebabkan masyarakat Aceh lebih tertarik untuk menyimpan atau menabungkan uangnya dari pada membelanjakannya. Penyebab naiknya simpanan deposito ini juga erat kaitannya dengan kebijakan Bank Indonesia mempengaruhi tingkat suku bunga. Bank Indonesia menetapkan tingkat suku bunga di atas angka 5 persen seperti yang terlihat pada Tabel 1, hal ini berakibat semakin tingginya minat menabung masyarakat karena bunga simpanan yang tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa jumlah simpanan deposito pada bank umum konvensional di Provinsi Aceh dari tahun ke tahun semakin meningkat dan ini juga menunjukkan bahwa penyerapan dana pihak ketiga di bank-bank umum sudah cukup baik. Keadaan seperti ini sudah dapat menjadi sinyal penting untuk keadaan perbankan umum konvensional di Provinsi Aceh. Ini berarti suku bunga, inflasi dan pendapatan sudah memberikan andil atau pengaruh dalam meningkatkan jumlah simpanan deposito pada bank umum di Provinsi Aceh.

Berdasarkan latar belakang di atas tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh suku bunga, inflasi, dan pendapatan per kapita terhadap simpanan deposito pada bank umum konvensional di Provinsi Aceh.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Hubungan Suku Bunga Dengan Simpanan Deposito

Menurut Natalia (2014), pada bank konvensional terdapat teori yang menjelaskan hubungan atau pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan yang ada pada bank konvensional. Teori tersebut adalah teori klasik tentang tingkat bunga. Teori ini menjelaskan bahwa tabungan merupakan fungsi

dari tingkat bunga, artinya semakin besar tingkat bunga, maka akan semakin mendorong keinginan masyarakat untuk menabung.

Hubungan Inflasi Dengan Simpanan Deposito

Teori inflasi Keynes menyatakan bahwa, inflasi muncul karena manusia ingin memenuhi kebutuhannya diatas kemampuan ekonominya. Sehingga permintaan terus meningkat dan hal ini menyebabkan jumlah uang beredar dimasyarakat semakin meningkat. Ketika hal ini terus berlanjut maka pemerintah dan bank sentral perlumelakukan intervensi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menarik atau mengurangi jumlah uang beredar dimasyarakat, dapat dilakukan dengan cara menaikkan suku bunga tabungan dan deposito sehingga masyarakat tertarik untuk menyimpan dananya di bank, dibandingkan terus melakukan konsumsi. Inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah deposito pada bank umum (Susilo, 2008), jadi semakin tinggi inflasi yang terjadi dapat mempengaruhi masyarakat untuk lebih menyimpan atau menabungkan uang yang ada padanya dari pada harus mengkonsumsinya.

Hubungan Pendapatan Per Kapita Dengan Simpanan Deposito

Menurut Keynes, besarnya tabungan yang dilakukan oleh rumah tangga akan tergantung pada tinggi rendahnya tingkat bunga. Hal ini tergantung kepada besar atau kecilnya pendapatan yang diperoleh masyarakat itu. Artinya semakin tinggi pendapatan masyarakat maka semakin banyak pula tabungan masyarakat, dan begitu pula sebaliknya apabila pendapatan yang diperoleh masyarakat sedikit maka akan mengakibatkan tabungan masyarakat menjadi sedikit atau berkurang (Arrohman, 2010).

Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang menjelaskan pengaruh suku bunga, inflasi dan pendapatan terhadap simpanan deposito. Penelitian terdahulu disajikan dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3
Penelitian Sebelumnya

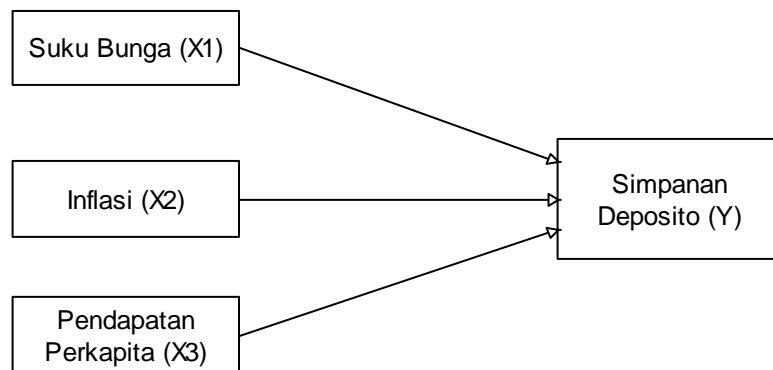
No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Model Analisis	Kesimpulan
1.	Budiman Gerry (2016)	Pengaruh Suku Bunga dan Pendapatan Perkapita Terhadap Jumlah Dana Deposito Berjangka Pada Bank Umum di Provinsi Sulawesi Utara	Regresi majemuk $\text{Log} S = \alpha + \beta_1 i + \text{Log} \beta_2 y + \mu$	Pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah dana deposito berjangka, sedangkan suku bunga mempunyai pengaruh negatif terhadap deposito.
2.	Arrohman Dan Soelistyo (2016)	Analisis Pengaruh Pendapatan Nasional dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum di Indonesia	Auto Regresif $LSt = \beta_0 + \beta_1 LY_t + \beta_2 Lrt + \beta_3 + LSt_{-1} + \mu_t$	Pendapatan nasional berpengaruh terhadap penghimpunan dana pihak

				ketiga pada bank umum di Indonesia, sedangkan suku bunga tidak berpengaruh terhadap penghimpunan dana pihak ketiga pada bank umum di Indonesia.
3.	Farizi dan Ridwan (2010)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas dan Bagi Hasil terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> BRI	Statistik Deskriptif $JDB = \alpha + \beta_1 TBH + \beta_2 FDR + \beta_3 TSB + \beta_4 TIF + e$	Inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito <i>mudharabah</i> , sedangkan tingkat suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan deposito <i>mudharabah</i> .
4.	Iskandar Diah, Iwan Firdaus (2014)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Kurs Rupiah Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> dan Deposito Bank Konvensional Pada Perbankan di Indonesia	Regresi Linear Berganda $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$	Tingkat suku bunga, inflasi, dan kurs rupiah tidak berpengaruh terhadap deposito konvensional maupun deposito <i>mudharabah</i> .
5.	Natalia Evi (2014)	Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito <i>Mudharabah</i> (Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)	Regresi Linear Berganda $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$	Variabel suku bunga deposito bank umum tidak mempengaruhi jumlah simpanan deposito <i>mudharabah</i> bank syariah, sedangkan variabel tingkat bagi hasil deposito bank syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah

				simpanan deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Syariah Mandiri.
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



METODELOGI PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah pengaruh suku bunga deposito, inflasi dan pendapatan per kapita terhadap simpanan deposito pada bank umum konvensional di Provinsi Aceh dalam kurun waktu 1997-2016.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk *time series*. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Aceh. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi suku bunga deposito, inflasi, pendapatan per kapita serta data jumlah simpanan deposito pada bank umum konvensional di Provinsi Aceh.

Metode Analisis Data

Model regresi linier dapat dikatakan model yang baik apabila sudah memenuhi uji asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik dapat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik itu sendiri terdiri dari 4 (empat) macam, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Penelitian ini sudah memenuhi melewati uji asumsi klasik.

Rancangan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data pada pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda yang merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel dan untuk melihat pengaruh secara parsial dan simultan. Persamaan model empiris yang digunakan untuk meneliti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Model pada persamaan tersebut ditransformasikan menjadi persamaan sebagai berikut:

$$\text{LnSD} = \beta_0 + \beta_1 r + \beta_2 \text{Ln inf} + \beta_3 \text{Ln PP} + \mu$$

Keterangan:

SD = Simpanan Deposito
r = Suku bunga deposito
Inf = Inflasi
PP = Pendapatan per kapita
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = konstanta
Ln = Logaritma natural
 μ = error

Definisi Operasional Variabel

- 1) Suku Bunga (X_1) adalah tingkat suku bunga deposito yang dikenakan untuk jenis tabungan deposito pada bank-bank umum di Provinsi Aceh dalam kurun waktu tahun 1997-2016 diukur dalam satuan persen.
- 2) Inflasi (X_2) adalah persentase kenaikan harga-harga barang dalam periodewaktu tertentu di Provinsi Aceh dalam kurun waktu 1997-2016 yang diukur dalam satuan persen.
- 3) Pendapatan Per Kapita (X_3) adalah jumlah pendapatan per kepala keluargamasyarakat di Provinsi Aceh dalam kurun waktu 1997-2016 yang diukur dalam satuan Rupiah.
- 4) Simpanan Deposito (Y) adalah jumlah simpanan berjangka yang merupakan suatu produk tabungan pada bank-bank umum di Provinsi Aceh dalam kurun waktu 1997-2016 yang diukur dalam satuan Rupiah.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 4
Pengujian Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,505	1,393		3,951	,001		
Suku Bunga	-,011	,009	-,348	-1,135	,273	,263	3,798
Inflasi	,008	,005	,430	1,552	,140	,324	3,090
Log Pend. Per kapita	,725	,196	,720	3,700	,002	,655	1,527

a. Dependent Variable: Simpanan Deposito

Sumber: Data diolah (Juni 2018)

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian hipotesis menurut regresi linear berganda dapat dilihat dalam persamaan berikut ini:

$$\text{LnSD} = \beta_0 + \beta_1 r + \beta_2 \text{Ln inf} + \beta_3 \text{Ln PP} + \mu$$

$$\text{LnSD} = 5,505 + 0,011r + 0,008 \text{ Inf} + 0,725 \text{ LnPP} + \mu$$

Pengujian Secara Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas yaitu suku bunga deposito, inflasi dan pendapatan per kapita secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu impanan deposito pada bank umum konvensional. Nilai F_{tabel} yaitu 3.23872. Hasil perhitungan uji F (uji simultan) pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5
Hasil Regresi Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,211	3	0,404	8,105	0,002 ^b
	Residual	0,797	16	0,050		
	Total	2,008	19			

Sumber: Data diolah (Juni 2018)

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($8,105 > 3.238$) dengan nilai derajat signifikan $0,002 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa suku bunga deposito (r), inflasi (Inf) dan pendapatan perkapita (PP) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap simpanan deposito pada bank umum konvensional di Provinsi Aceh.

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,777 menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 77,7%. Artinya tingkat suku bunga, inflasi dan pendapatan per kapita mempunyai hubungan terhadap simpanan deposito sebesar 77,7%.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,529 artinya simpanan deposito dipengaruhi oleh tingkat suku bunga, inflasi dan pendapatan per kapita sebesar 52,9%, sedangkan sebesar 47,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengujian Secara Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antar variabel bebas suku bunga deposito, inflasi dan pendapatan perkapita terhadap simpanan deposito pada bank umum konvensional secara parsial dengan tingkat kepercayaan (95 %) dan taraf nyata (α) = 5 persen (0,05). Nilai t_{tabel} diperoleh yaitu 2.119905.

Berdasarkan Tabel 4 sebelumnya dapat dijelaskan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat sebagai berikut:

1) Pengujian Secara Parsial Variabel Suku Bunga

Berdasarkan perhitungan variabel suku bunga deposito (r) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -1,135 dan t_{tabel} sebesar -2,119, maka $t_{\text{hitung}}(-1,135) > t_{\text{tabel}}(-2,119)$ dengan nilai probabilitas yaitu $0,273 > 0,05$. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menyatakan bahwa variabel suku bunga deposito tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito.

Faktor yang menyebabkan suku bunga deposito tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito bank umum konvensional di Provinsi Aceh kemungkinan dipengaruhi situasi ekonomi yang sedang baik sehingga akan lebih menguntungkan jika dananya dipergunakan untuk investasi di sektor riil daripada hanya ditanamkan dalam bentuk deposito.

2) Pengujian Secara Parsial Variabel Inflasi

Berdasarkan hasil perhitungan variabel inflasi (Inf) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 1,552 dan t_{tabel} sebesar 2,119, maka $t_{hitung}(1,552) < t_{tabel}(2,119)$ dengan nilai probabilitas (derajat signifikan) yaitu $0,140 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito.

Hal tersebut disebabkan karena masyarakat sudah terbiasa dengan tingkat inflasi yang terjadi di Provinsi Aceh, sehingga sudah direncanakan alokasi dana yang digunakan untuk konsumsi dan untuk disimpan atau diinvestasikan. Alasan lain bisa juga disebabkan naiknya tingkat inflasi di Indonesia sehingga mereka kesulitan untuk memilih alternatif investasi selain deposito karena investasi di sektor riil kemungkinan risikonya lebih tinggi dibandingkan deposito.

3) Pengujian Secara Parsial Variabel Pendapatan Per Kapita

Berdasarkan hasil perhitungan variabel pendapatan per kapita (PP) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3,700 dan t_{tabel} sebesar 2,119, maka $t_{hitung}(3,700) > t_{tabel}(2,119)$ dengan nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu $0,002 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menyatakan bahwa variabel pendapatan per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan deposito pada bank umum konvensional di Provinsi Aceh. Hal ini disebabkan masyarakat lebih cenderung menyimpan uangnya di bank ketika memiliki kelebihan pendapatan. Dengan tingkat pendapatan yang tinggi masyarakat dapat menyisihkan uangnya untuk keperluan menabung setelah melakukan pengeluaran untuk konsumsi pribadinya.

Hubungan Suku Bunga Deposito dengan Simpanan Deposito

Tingkat suku bunga deposito tidak berpengaruh secara signifikan terhadap simpanan deposito pada bank umum konvensional. Hasil uji signifikansi sebesar 0,273, nilai ini lebih besar dari derajat signifikansi penelitian yaitu sebesar 0,05. yang berarti hipotesis pertama (H_1) ditolak. Ini menunjukkan bahwa besar kecilnya suku bunga deposito yang ditetapkan oleh pihak bank tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dana simpanan deposito di Provinsi Aceh.

Hal tersebut terjadi karena masyarakat lebih memilih menginvestasikan uangnya ke sektor riil yang lebih menguntungkan seperti membeli tanah, rumah/properti dan emas daripada mendepositokan uangnya di bank. Pada akhirnya, tinggi rendahnya tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh pihak bank belum mampu mempengaruhi jumlah dana yang didepositokan oleh nasabah perbankan konvensional di Provinsi Aceh.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diah & Firdaus (2014) dan juga penelitian terdahulu yang dilakukan Eviet al. yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga yang ditetapkan bank tidak mempengaruhi jumlah simpanan deposito pada bank umum.

Hubungan Inflasi dengan Simpanan Deposito

Variabel inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap simpanan deposito pada bank umum konvensional. Hasil signifikansi pengujian sebesar 0,140, nilai ini lebih besar dari derajat signifikansi 0,05. Artinya hipotesis kedua (H_2) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah bank umum konvensional sepertinya

sudah terbiasa dengan tingkat inflasi yang terjadi di Provinsi Aceh, sehingga sudah lebih dulu merencanakan alokasi dana yang digunakan untuk konsumsi dan dana untuk investasi. Nasabah bank umum konvensional di Provinsi Aceh tidak terpengaruh oleh fluktuasi tingkat inflasi di Aceh dan bisa juga disebabkan oleh naik turunnya tingkat inflasi di Indonesia, sehingga mereka kesulitan untuk memilih investasi selain deposito karena investasi di sektor riil kemungkinan akan memiliki resiko yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diah dan Firdaus (2016) dan sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Farizi dan Ridwan (2010) yang sama-sama menyatakan bahwa inflasi tidak mempengaruhi jumlah simpanan deposito.

Hubungan Pendapatan Per Kapita dengan Simpanan Deposito

Variabel pendapatan per kapita berpengaruh secara signifikan terhadap simpanan deposito pada bank umum konvensional. Hasil signifikansi pengujian sebesar 0,002, nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan derajat signifikansi pada penelitian ini yaitu sebesar 0,05. Artinya hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini diterima. Hal ini disebabkan karena masyarakat akan lebih cenderung menyimpan uang di bank dari pada menginvestasikannya di sektor lain ketika memiliki kelebihan pendapatan. Dalam hal ini masyarakat sudah menganggap bahwa bank sebagai tempat yang cukup aman dan terpercaya untuk menyimpan uang.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gerry *et al.* (2016) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendapatan per kapita masyarakat maka akan berpengaruh positif terhadap jumlah simpanan deposito pada bank.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

5. Berdasarkan nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antar suku bunga deposito, inflasi dan pendapatan per kapita terhadap simpanan deposito (SD) pada bank umum konvensional di Provinsi Aceh dengan nilai 77,7 persen.
6. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel simpanan deposito pada bank umum konvensional dapat dijelaskan oleh variabel suku bunga deposito, inflasi dan pendapatan per kapita sebesar 52,9 persen, sedangkan sisanya yaitu 47,1 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.
7. Berdasarkan hasil uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa simpanan deposito pada bank umum konvensional di Provinsi Aceh dipengaruhi secara signifikan oleh variabel pendapatan per kapita. Sedangkan variabel suku bunga deposito dan inflasi tidak berpengaruh terhadap simpanan deposito pada bank umum konvensional di Provinsi Aceh.
8. Berdasarkan hasil uji F (secara simultan) menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel suku bunga deposito, inflasi dan pendapatan per kapita berpengaruh secara signifikan terhadap simpanan deposito pada bank umum konvensional di Provinsi Aceh.

Saran

Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran-saran untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Diharapkan pada perbankan umum konvensional agar lebih memperhatikan kebijakan dalam hal 'mempengaruhi' suku bunga simpanan, khususnya pada simpanan deposito. Hal ini dimaksudkan agar kebijakan yang berkenaan dengan suku bunga dapat lebih 'mempengaruhi' jumlah simpanan deposito pada perbankan konvensional di Provinsi Aceh.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar menambah variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh kuat terhadap simpanan deposito baik pada perbankan konvensional maupun syariah.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan kuesioner, sehingga diketahui secara pasti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nasabah/masyarakat untuk menandatangani deposito di bank.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah & Tantri. 2014. **Bank dan Lembaga Keuangan**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arrohman & Soelistyo. 2010. Analisis Pengaruh Pendapatan Nasional dan Tingkat Suku Bunga terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum di Indonesia. **Jurnal Ekonomi Pembangunan**, Vol 8. No 1. Juli 2010. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Evi, Natalia. 2014. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012). **Jurnal Administrasi Bisnis**, Vol 9. No 1. April 2014. Universitas Brawijaya.
- Farizi & Ridwan. 2016. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah. Vol 5. No 4. April 2016. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Gerry, Budiman. 2016. Pengaruh Suku Bunga dan Pendapatan Perkapita Terhadap Jumlah Dana Deposito Berjangka Pada Bank Umum di Provinsi Sulawesi Utara. **Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi**, Vol 16. No 3. Universitas Sam Ratulangi.
- Gujarati, Damodar. 2010. **Dasar-Dasar Ekonometrika**. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Jan Vilben. 2009. Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Pendapatan Perkapita Terhadap Jumlah Dana Deposito di Kota Madya Medan. **Jurnal Ekonomi Pembangunan**. Universitas Sumatera Utara.
- Hasibuan, Malayu. 2009. **Dasar-Dasar Perbankan**. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iskandar, Diah. 2014. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Kurs Rupiah Terhadap Deposito Mudharabah dan Deposito Bank Konvensional Pada Perbankan Di Indonesia. **Jurnal Ekonomi dan Sosial**, Vol 2. No 3. Maret 2014. Universitas Mercu Buana.
- Kasmir. 2014. **Dasar-Dasar Perbankan**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

-
- Kuncoro, Mudrajad. 2015. ***Mudah Memahami & Menganalisis Indikator Ekonomi***. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nachrowi, Djalal danHardius Usman. 2008. ***Penggunaan Teknik Ekonometrika***.Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nanga, Muana. 2008. ***Makro Ekonomi Teori, Masalah dan Kebijakan***. Jakarta: PTRajaGrafindo Persada.
- Rasyid, Suherman. 2008. ***Pengantar Teori Ekonomi***. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosyidi, Suherman. 2009. ***Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada TeoriEkonomi Mikro & Makro***. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Siregar, Soffian. 2012. ***Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif***. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. ***Metode Penelitian Kuantatitatif Kualitatif dan R&D***. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2012. ***Ekonomi Pembangunan***. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sukirno, Sadono. 2013. ***Makroekonomi***. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Supangat, Andi. 2010. ***Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensif, dan Non Parametrik***. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Susilo, Indro. 2008. Pengaruh PDRB, Tingkat Suku Bunga Deposito dan TingkatInflasi Terhadap Jumlah Deposito Berjangka Pada Bank Umum di JawaTimur. ***Jurnal Ekonomi Pembangunan***. Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Todaro, Michael, Stephen C. Smith. 2008. ***Ekonomi Pembangunan***. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

www.bi.go.id.
www.aceh.bps.go.id.

Lampiran1:Data Input Penelitian

Data Suku Bunga Deposito, Inflasi, Pendapatan Perkapitadan
Simpanan Deposito Bank Umum Konvensional Di Provinsi Aceh

No	Tahun	JumlahSimpanan Deposito (Rp)	SukuBunga Deposito (%)	Inflasi(%)	PDRB PerKapita(Rp)
1	1997	9.312.280.000	23.01	9.17	2.275.878
2	1998	21.571.320.000	51.67	79.34	2.696.423
3	1999	9.244.140.000	23.97	6.09	3.288.455
4	2000	10.189.440.000	11.16	9.59	4.801.575
5	2001	10.920.930.000	14.54	14.03	4.619.895
6	2002	13.940.700.000	14.41	10.55	4.909.343
7	2003	14.703.360.000	9.70	4.03	5.026.454
8	2004	14.059.980.000	6.20	7.08	5.149.632
9	2005	26.131.350.000	8.36	34.88	5.517.680
10.	2006	54.381.560.000	8.96	9.98	5.842.630
11.	2007	37.401.290.000	7.19	9.41	6.160.800
12.	2008	46.989.040.000	10.75	11.92	6.177.070
13.	2009	49.020.390.000	6.87	3.72	6.276.940
14.	2010	56.943.530.000	6.83	5.86	6.461.880
15.	2011	34.350.300.000	6.35	3.43	19.451.000
16.	2012	42.562.390.000	5.58	0.22	19.998.000
17.	2013	43.598.260.000	7.92	7.31	20.412.000
18.	2014	63.169.200.000	8.58	8.09	20.819.000
19.	2015	77.768.530.000	7.60	1.43	21.309.000
20.	2016	80.852.200.000	6.46	4.17	21.920.212

Sumber:BadanPusatStatistikProvinsiAceh

Lampiran2:DataInputPenelitian

Data Hasil Logaritma Pendapatan Perkapita dan
Simpanan Deposito Bank Umum Konvensional di Provinsi Aceh

No	Tahun	SimpananDeposito (Ln)	PendapatanPer Kapita(Ln)
1.	1997	9,969056026	6,357148978
2.	1998	10,33387672	6,430788023
3.	1999	9,965866514	6,516991903
4.	2000	10,00815032	6,681383717
5.	2001	10,03825962	6,664632105
6.	2002	10,14428458	6,691023376
7.	2003	10,16741659	6,701261712
8.	2004	10,1479847	6,711776195
9.	2005	10,41716185	6,74175651
10.	2006	10,73545166	6,766608384
11.	2007	10,57288658	6,78963711

12.	2008	10,67199657	6,790782523
13.	2009	10,69037676	6,797747977
14.	2010	10,75544439	6,810358889
15.	2011	10,53593053	7,288941934
16.	2012	10,62902601	7,300986564
17.	2013	10,63946916	7,30988556
18.	2014	10,80050538	7,318459865
19.	2015	10,89080389	7,328563069
20.	2016	10,90769184	7,34084475

Sumber: Data diolah (2018)